

**STUDI IMPLEMENTASI PENGADAAN BARANG/JASA MELALUI SISTEM
E-KATALOG DI PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN SOLOK**

PROYEK AKHIR

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

GITA ALYA SABRINA

NIM. 22062019

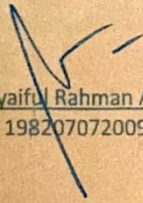
**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR
IMPLEMENTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA KONSTRUKSI MELALUI SISTEM
E-KATALOG DI PEMERINTAHAN KABUPATEN SOLOK

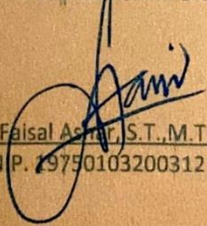
Nama : Gita Alya Sabrina
NIM : 22062019
Prodi : DIII Teknik Sipil Bangunan Gedung
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2025

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing


Dr. Ir. Ari Syaiful Rahman Arifin, S.T., M.T.
NIP. 198207072009122004

Mengetahui,
Ketua Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP


Ir. Faisal Asyhar, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 197501032003121001

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

STUDI IMPLEMENTASI PENGADAAN BARANG/JASA KONSTRUKSI MELALUI SISTEM E-KATALOG DI PEMERINTAHAN KABUPATEN SOLOK

Nama : Gita Alya Sabrina
NIM : 22062019
Prodi : DIII Teknik Sipil Bangunan Gedung
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik Program Studi DIII Teknik Sipil dan Bangunan Gedung, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
------	-------------	--------------

1. Ketua	: Dr. Ari Syaiful Rahman Arifin, S.T., M.T
----------	--

1.

2. Anggota	: Dr. Totoh Andayono, S.T., M.T.
------------	----------------------------------

2.

3. Anggota	: Ir. Risma Apdeni, S.T., M.T
------------	-------------------------------

3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Dengan penuh cinta dan rasa hormat, saya persembahkan Proyek Akhir ini kepada kedua orang tua tercinta ”

Bunda dan Ayah Tersayang

Sebagai anak perempuan pertama bunda dan ayah, aku tumbuh dalam limpahan kasih sayang, doa yang tak pernah putus, serta bimbingan penuh kesabaran. Setiap langkahku tak lepas dari restu dan dukungan bunda, ayah yang menjadi kekuatan terbesar dalam menjalani perjalanan ini. Meski tak akan pernah cukup membalas segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan, izinkan aku menjadikan Proyek Akhir ini sebagai tanda cinta, rasa terimakasih, dan harapan untuk bisa terus membanggakan dan membahagiakan Bunda dan Ayah.

Terimakasih telah menjadi cahaya dan pelindung sepanjang jalan.

Dengan penuh cinta,

Putrimu.

MOTTO

“Keberhasilan dimulai dari keyakinan bahwa kita bisa”



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax: 7055644
E-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Ayia Sabrina
NIM/TM : 22062019 / 22
Program Studi : D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Studi Implementasi Pengadaan Barang / Jasa Konstruksi Melalui sistem E-Katalog Di Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Teknik Sipil

(Ir. Faisal Ashar, ST., MT., Ph.D)
NIP. 19750703 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



Gita Ayia Sabrina

BIODATA

Data Diri

Nama Lengkap : Gita Alya Sabrina
Tempat/Tanggal Lahir : Solok/ 09 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke- : 1 (Satu)
Jumlah Saudara : 1 (Satu)
Alamat : Jl. Tandikat No.03 Bawah Bungo, Kota Solok, Kelurahan Vi
Suku, Kecamatan Lubuk Sikarah, Sumatera Barat
No. Telepon 089508960155
Email : Sabrinagitaalya@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI : SD Negeri 01 Kota Solok
- b. SMP/MTS : SMP Negeri 02 Kota Solok
- c. SMA/MA/SMK : SMA Negeri 02 Kota Solok

Penelitian Tindakan Kelas

Judul Proyek Akhir : Studi Implementasi Pengadaan Barang/Jasa Melalui Sistem
E- Katalog di Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok.
Tanggal Sidang : 08 Agustus 2025

Padang, Agustus 2025

Gita Alya Sabrina
22062019

ABSTRAK

Gita Alya Sabrina, 2025. IMPLEMENTASI PENGADAAN BARANG DAN JASA KONSTRUKSI MELALUI SISTEM E-KATALOG DI PEMERINTAHAN KABUPATEN SOLOK

Pelaksanaan proyek konstruksi sangat bergantung pada ketersediaan barang dan jasa yang diperoleh melalui proses pengadaan. Pengadaan yang efektif dan efisien menjadi kunci keberhasilan proyek, terutama dalam konteks pemerintahan yang mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemerintah mendorong transformasi digital dalam proses pengadaan melalui sistem e-katalog. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keterbukaan, dan akuntabilitas dalam pengadaan barang/jasa. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pengadaan barang dan jasa konstruksi melalui sistem e-katalog di Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok, dengan mengacu pada tahapan pengadaan, prinsip pengadaan, dan tujuan pengadaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan **mixed method** (metode campuran), yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara awal dengan pejabat fungsional di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada responden yang terlibat dalam proses pengadaan. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif untuk menggambarkan bagaimana implementasi sistem e-katalog berjalan pada aspek-aspek yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengadaan barang dan jasa konstruksi melalui sistem e-katalog di Kabupaten Solok telah berjalan cukup baik, meskipun belum optimal. Beberapa kendala masih ditemui, antara lain keterbatasan item dalam e-katalog, kurangnya pemahaman pelaku pengadaan terhadap sistem, serta minimnya partisipasi penyedia lokal. Selain itu, prinsip-prinsip pengadaan seperti keterbukaan informasi dan daya saing penyedia masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pengadaan melalui e-katalog, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis dan sosialisasi, serta pembaruan dan penyesuaian item katalog agar sesuai dengan kebutuhan spesifik pemerintah daerah.

Kata Kunci : Pengadaan Konstruksi, E-katalog, Implementasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini. Tidak lupa shalawat beriringan salam Penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Proyek Akhir ini merupakan salah satu persyaratan bagi Penulis untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Teknik. Selama membuat Proyek Akhir dengan judul “Implementasi Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi Melalui Sistem E-Katalog di Pemerintahan Kabupaten Solok”, Penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini Penulis ucapkan rasa terimakasih kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ari Syaiful Rahman Arifin, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Proyek Akhir yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, petunjuk, pengarahan dan nasihat dalam menyelesaikan Proyek Akhir ini.
2. Bapak Dr. Totoh Andayono, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji.
3. Ibu Ir. Risma Apdeni, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji.
4. Bapak Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D. selaku Kepala Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Ir. Risma Apdeni, S.T., M.T. selaku Ketua Prodi DIII Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Eng. Ir. Nevy Sandra, S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staff Departemen Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ayah dan Bunda tercinta atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan tanpa batas yang telah diberikan sejak awal hingga akhir perjalanan studi ini. Segala nasihat, kesabaran, dan pengorbanan Ayah dan Bunda menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan. Tanpa doa dan kasih sayang kalian, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud.

9. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Muhammad Dien Vigo yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan pengertian selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat saya bercerita, pendengar terbaik di setiap keluh kesah, serta penyemangat ketika rasa lelah dan ragu mulai datang.
10. Terima kasih juga kepada Khashia, Cinbob, dan Ici. orang yang aku kenal dari awal perjalanan kuliah sampai akhirnya aku berhasil meraih gelar ini. Kalian bukan cuma teman, tapi sudah seperti keluarga sendiri. Terima kasih sudah menemani di setiap susah, senang, begadang, stres, sampai tawa tak berujung.
11. Rekan – rekan 2022 serta senior Departemen Teknik Sipil yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.

Hanya doa yang dapat diucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam memperbaiki kekurangan tersebut.

Padang, Agustus 2025

Gita Alya Sabrina

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	vi
BIODATA	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Spesifikasi Teknis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengadaan Barang dan Jasa.....	9
B. Pengadaan Jasa Konstruksi.....	15
C. Pemerintahan Kabupaten Solok.....	20
D. Tahapan Proyek Konstruksi	23
E. E-Tendering	26
F. E-Purchasing (E-Katalog).....	28
G. E- Purchasing (E-Katalog) Kontruksi	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Waktu dan Tempat	41
B. Jenis Proyek Akhir	41
C. Data.....	41

1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	42
D. Analisa Data.....	42
E. Bagan Alur Proses Pelaksanaan Proyek Akhir	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil	44
1. Implementasi Pengadaan Berdasarkan Tahapan Pengadaan	46
2. Implementasi Pengadaan Berdasarkan Prinsip Pengadaan.....	48
3. Implementasi Pengadaan Berdasarkan Tujuan Pengadaan.....	51
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengadaan Barang Jasa Konstruksi Melalui Sistem E-Katalog Kabupaten Solok.....	36
Tabel 2. Implementasi Pengadaan Barang/ Jasa Konstruksi Berdasarkan Tahapan Pengadaan	41
Tabel 3. Implementasi Pengadaan Barang/ Jasa Kontruksi Berdasarkan Prinsip Pengadaan	44
Tabel 4. Implementasi Penagdaan Barang/Jasa Konstruksi Melalui E-Katalog Berdasarkan Tujuan Pengadaan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Jumlah Pengadaan Jasa Konstruksi Kabupaten Solok	6
Gambar 2. Jumlah Paket Pengadaan Konstruksi Melalui Sistem E-katalog di Pemerintahan Kabupaten Solok.....	7
Gambar 3. Kantor Bupati Kabupaten Solok	24
Gambar 4. Kantor UKPBJ Kabupaten Solok	24
Gambar 5. Bagan Alur Proses Pelaksanaan Proyek Akhir	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing.....	81
Lampiran 2. Lembar Konsultasi	82
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 4. Dokumentasi.....	84
Lampiran 5. Aplikasi SIPEDAL.....	86
Lampiran 6. Kuisisioner Penelitian.....	87
Lampiran 7. Validasi Kuisisioner Penelitian (Dosen)	92
Lampiran 8. Validasi Kuisisioner Penelitian (Pokja)	94
Lampiran 9. Paket Pengadaan Melalui Sistem E-katalog di Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa pemerintah merupakan aktivitas strategis yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan barang, jasa, atau pekerjaan konstruksi guna mendukung kelancaran fungsi pemerintahan dan pembangunan nasional. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 46 Tahun 2025 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pengadaan barang/jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa. Proses ini dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, pengadaan barang/jasa pemerintah dilakukan dengan beberapa metode seperti tender umum, tender cepat, e-purchasing melalui e-Catalog, pengadaan langsung, hingga penunjukan langsung. Tujuan utamanya adalah agar proses pengadaan bisa berlangsung tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu. Seperti yang dijelaskan dalam Pasal 4 Perpres Nomor 16 Tahun 2018, tentang pengadaan barang/jasa bertujuan untuk menghasilkan barang/jasa yang tepat dari setiap uang yang dibelanjakan, diukur dari aspek kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi, dan penyedia. Pemerintah juga mendorong partisipasi pelaku usaha kecil dan penggunaan produk dalam negeri sebagai bagian dari strategi pemerataan ekonomi.

Pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dan penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Menurut Anwar (2020), pengadaan konstruksi adalah proses untuk memperoleh hasil pekerjaan berupa pembangunan, pemeliharaan, atau renovasi yang sesuai dengan standar mutu, biaya, dan waktu yang ditetapkan. Sistem pengadaan yang efektif dan transparan sangat

penting untuk memastikan anggaran publik digunakan secara menghasilkan kualitas pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Sitorus & Kania., 2022).

Pengadaan barang dan jasa konstruksi pemerintah merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Proses ini bertujuan untuk memperoleh hasil pekerjaan konstruksi yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai dengan perencanaan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018, pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan Kembali suatu bangunan.

Salah satu metode pengadaan barang/jasa pemerintah yaitu melalui *e-Tendering*. *E- Tendering* adalah proses pemilihan penyedia barang/jasa secara elektronik yang dilakukan melalui sistem pengadaan secara elektronik (SPSE) milik pemerintah. Dalam sistem ini, mulai dari pengumuman lelang, pemasukan dokumen penawaran, evaluasi, hingga pengumuman pemenang dilakukan secara digital melalui aplikasi yang disediakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

E-tendering merupakan proses seleksi penyedia jasa konstruksi dan layanan konsultasi yang dilakukan secara terbuka, dimana semua calon penyedia yang terdaftar dalam sistem pengadaan elektronik dapat berpartisipasi dengan mengajukan satu kali penawaran dalam batas waktu yang telah ditentukan. Penerapan *e- tendering* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada proses pemilihan penyedia jasa konstruksi dan layanan konsultasi, baik dari segi biaya maupun waktu.

Proses pengadaan barang/jasa Pemerintah telah diatur dalam Peraturan Presiden No. 12 tahun 2021. Sebagai petunjuk teknis pelaksanaannya Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia yang disingkat LKPP RI telah menerbitkan Peraturan

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Toko Daring dan Katalog Elektronik Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Hal ini menjadi penguatan dari sisi regulasi terkait Penerapan Pengadaan Barang/Jasa melalui *E-Purchasing*.

Proses pengadaan barang/jasa Pemerintah telah diatur dalam Peraturan Presiden No. 12 tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Sebagai petunjuk teknis pelaksanaannya Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia yang disingkat LKPP RI telah menerbitkan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2021 tentang Toko Daring dan Katalog Elektronik Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Hal ini menjadi penguatan dari sisi regulasi terkait Penerapan Pengadaan Barang/Jasa melalui *E-Purchasing*. Metode *E-Purchasing* ini dilaksanakan dimana badan/lembaga publik dapat membeli secara langsung melalui katalog elektronik maupun toko daring. Sistem pembelian langsung atau *E- Purchasing* merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam pencegahan Korupsi. Selain itu metode ini dianggap dapat mempercepat proses pengadaan barang / jasa tanpa mengesampingkan transparansi dan akuntabilitas publik.

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang pengadaan barang / jasa pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 atas perubahan kedua, mendorong seluruh instansi pemerintahan, termasuk pemerintah daerah, untuk melaksanakan pengadaan barang/jasa secara elektronik (sistem *e-catalog*).

Sistem *E-Catalog* merupakan metode pengadaan barang/jasa berbasis elektronik yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Penerapan sistem E-Catalog bertujuan meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta transparansi dalam pengadaan

barang dan jasa, sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses pengadaan dan mengurangi potensi penyimpangan. (Yusni, 2022) menunjukkan bahwa implementasi e-catalog dan e-procurement dapat mengurangi fraud serta mempercepat proses pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Di Indonesia, implementasi pengadaan barang dan jasa pemerintah telah diatur secara sistematis melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021. Regulasi tersebut mengarahkan agar proses pengadaan dilaksanakan secara transparan, efektif, efisien, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel. Implementasi pengadaan barang dan jasa konstruksi melalui sistem e-catalog merupakan bagian dari reformasi sistem pengadaan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas.

Menurut Suharyanto (2021) Implementasi pengadaan barang/jasa di Indonesia sudah berbasis elektronik, melalui sistem yang terintegrasi seperti SPSE dan e-Catalog, yang mempermudah proses pengadaan secara efisien dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan sistem ini, seluruh proses pengadaan menjadi lebih terbuka dan terdokumentasi secara digital, yang turut memperkuat akuntabilitas publik. Sejak peluncuran versi terbaru e-Catalog 5.0 pada tahun 2024, tercatat lebih dari 3,5 juta produk dan layanan yang tersedia, termasuk item konstruksi seperti beton pracetak, alat berat, hingga jasa pemeliharaan jalan. Perubahan sistem pengadaan manual ke sistem digital mencakup implementasi regulasi, pelatihan SDM, dan perbaruan sistem IT yang mencerminkan skala yang luas dalam birokrasi pengadaan (Chen et al.,2021)

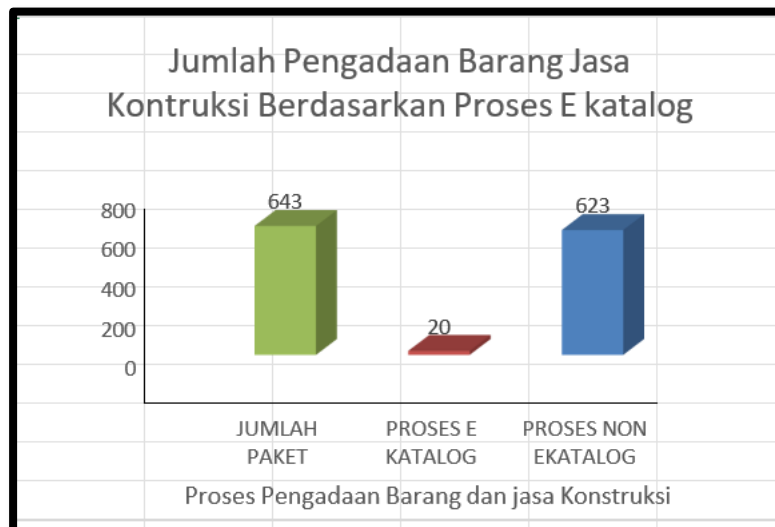
Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan sistem pengadaan barang dan jasa secara elektronik melalui *e- Procurement* dan *e-Catalog* guna meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Sistem ini bertujuan meminimalisir penyimpangan serta mempercepat proses pengadaan, termasuk pada sektor konstruksi. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemui berbagai kendala yang perlu mendapatkan perhatian.

Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan item dalam e-Catalog, terutama untuk pengadaan konstruksi yang memiliki kebutuhan teknis spesifik. Produk yang tersedia pun sering kali tidak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Selain itu, pemahaman pelaku pengadaan terhadap prosedur sistem elektronik masih rendah. Menurut (Suharyanto., 2021) masih banyak pengguna dan penyedia yang belum memahami secara menyeluruh tentang prosedur penggunaan e-Catalog, yang menyebabkan kesalahan dalam proses pemilihan dan pemesanan barang/jasa.

Rendahnya partisipasi penyedia lokal juga menjadi kendala, yang disebabkan oleh keterbatasan informasi, kendala teknis, dan kurangnya pendampingan. LKPP (2022) menyatakan, tantangan utama dalam pengadaan barang/jasa adalah kesenjangan kapasitas SDM dan minimnya partisipasi penyedia lokal dalam katalog elektronik. Meskipun tingkat kepuasan terhadap efektivitas dan efisiensi tinggi melalui sistem e-catalog, namun jumlah produk jasa konstruksi yang tayang dan transaksi yang terjadi masih sangat terbatas (Puspita Sari.,2024).

Kabupaten Solok merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat yang mulai menerapkan sistem pengadaan jasa konstruksi melalui E-Catalog dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai daerah yang sedang berkembang, proyek konstruksi seperti jalan, jembatan, gedung pemerintahan, dan fasilitas publik lainnya menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan daerah. Oleh karena itu, efektivitas sistem pengadaan menjadi penentu utama keberhasilan proyek tersebut (Chen et al., 2022).

Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Solok jumlah pelaksanaan Pengadaan barang/jasa konstruksi melalui sistem E-Catalog dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Jumlah Pengadaan Jasa Konstruksi Kabupaten Solok
Sumber : Laporan Tahunan UKPBJ Tahun 2024

Rp 37.979.577.491,62

Lokal

20/473

Persentase (Pagu)

100,00%

E-Katalog Versi 6

Total Pelaksanaan

Rp 0,00

Pesanan

0

10

▼

entries per page

Search:

No	Jenis Katalog	Instansi Katalog	Jumlah Transaksi		Nilai Transaksi		
			Paket	%	Rp	%	Rp
1	E-Katalog Versi 6	-	0	0,00	Rp 0,00		0,00
2	Lokal	Pemerintah Daerah Kabupaten Solok	17	85,00	Rp 37.454.928.125,62		98,62
3	Lokal	Pemerintah Daerah Kota Solok	1	5,00	Rp 7.800.000,00		0,02
4	Lokal	Provinsi Sumatera Barat	2	10,00	Rp 516.849.366,00		1,38
Total			20		Rp. 37.979.577.491,62		

Gambar 2. Jumlah Pengadaan Konstruksi melalui Sistem E-Catalog
Sumber : Laporan Tahunan UKPBJ Tahun 2024, Kabupaten Solok

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 643 paket pengadaan barang/ jasa konstruksi hanya 20 paket pekerjaan yang diproses melalui sistem E- Catalog, dan 623 paket melalui sistem non E-Catalog, artinya masih rendahnya pelaksanaan pengadaan barang/jasa melalui sistem E-Catalog.

Dari hasil wawancara awal yang sudah penulis lakukan pada tanggal 02 Juni 2025 dengan bapak Merisupriadi sebagai Pejabat Fungsional di Kantor UKPBJ Kabupaten Solok. ada beberapa tantangan atau kendala yang terjadi di antaranya yaitu keterbatasan item yang tersedia dalam katalog, ketidaksesuaian spesifikasi teknis dengan kebutuhan proyek lapangan, kurangnya pemahaman dari pihak pelaku pengadaan mengenai tata cara penggunaan sistem, serta rendahnya antusiasme dari penyedia jasa untuk bergabung dalam sistem E- Catalog, karena penyedia menganggap proses administrasi yang rumit, keuntungan yang kecil, serta khawatir tidak mampu bersaing secara harga sebagai kendala untuk berpartisipasi aktif.

Situasi ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan proyek, ketidaksesuaian hasil kontraksi dengan kebutuhan teknis, sehingga tidak tercapainya spesifikasi pekerjaan sesuai rencana. Beberapa daerah bahkan mengalami keterlambatan pengadaan akibat kurangnya pemahaman aparaturnya tentang prosedur E-Catalog dan belum meratanya pelatihan teknis terkait sistem tersebut (Qomaruddin & Kurniawan., 2021). Penyedia jasa masih menghadapi kendala dalam adaptasi terhadap sistem e-catalog akibat kompleksitas sistem dan minimnya pelatihan (Febrianto., 2025).

Hambatan lain yang muncul adalah resistensi terhadap perubahan sistem manual ke sistem elektronik dari beberapa pihak yang terbiasa dengan prosedur konvensional. Padahal, apabila diimplementasikan secara maksimal, E-Catalog berpotensi besar dalam mempercepat realisasi proyek konstruksi dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang terjamin (Nugraha et al., 2022).

Oleh karena itu, perlu dilakukan pemahaman mendalam mengenai bagaimana sistem e – catalog diimplementasikan dalam pengadaan konstruksi di Kabupaten Solok, kendala apa saja yang dihadapi, serta bagaimana persepsi pelaku pengadaan terhadap efektivitas sistem ini.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka Proyek Akhir ini diberi

judul " Implementasi Sistem E – Catalog dalam Pengadaan Barang / Jasa Konstruksi di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok".

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana implementasi sistem e-Catalog dalam proses pengadaan barang dan jasa konstruksi di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.
2. Mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi dalam implementasi sistem e-Catalog, khususnya dalam pengadaan konstruksi.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan Diploma III.
2. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan.

C. Batasan masalah

Proyek akhir ini difokuskan pada pelaksanaan pengadaan barang dan jasa konstruksi di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, khususnya pada perangkat daerah yang menggunakan e-Catalog sebagai metode pengadaan.

D. Spesifikasi Teknis

Proyek akhir ini membahas tentang implementasi pengadaan barang dan jasa konstruksi melalui sistem e-catalog di tingkat daerah. Proyek akhir ini dilakukan di LPSE yang berlokasi di Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) sebagai pusat sistem dan administrasi pengadaan elektronik, termasuk proses pelaksanaan pengadaan melalui sistem e – catalog, pemilihan penyedia, serta pemantauan transaksi pengadaan melalui e-catalog. Dengan demikian, LPSE menjadi lokasi yang strategis untuk menggali informasi teknis, prosedur pelaksanaan, dan kendala yang terjadi dalam implementasi pengadaan konstruksi melalui sistem e-catalog.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tujuan Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi melalui E-Catalog di Pemerintah Kabupaten Solok secara umum telah tercapai, terutama dalam aspek efisiensi waktu dan transparansi proses pengadaan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kecepatan proses pengadaan serta adanya kemudahan dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan pengadaan yang dilakukan secara daring melalui sistem katalog elektronik.
2. Tahapan Pengadaan melalui e-Catalog telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2021, mulai dari perencanaan kebutuhan, pemilihan penyedia, hingga penandatanganan kontrak. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis, seperti keterbatasan item dalam katalog serta ketidaksesuaian spesifikasi antara kebutuhan pengguna dan produk yang tersedia, yang menghambat optimalisasi sistem e-Catalog.
3. Prinsip-Prinsip Pengadaan, seperti efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel telah mulai diterapkan dalam proses pengadaan melalui e-Catalog di Kabupaten Solok. Kendati demikian, implementasinya belum sepenuhnya maksimal, terutama pada prinsip keadilan dan persaingan usaha, mengingat rendahnya antusiasme penyedia lokal untuk mendaftar dalam e-katalog, serta kurangnya pemahaman terhadap proses pengadaan digital oleh sebagian pelaku pengadaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara awal yang telah dilakukan disimpulkan bahwa pelaksanaan pengadaan melalui sistem e-katalog telah

memberikan kemudahan dalam proses pengadaan, namun implementasinya belum sepenuhnya berjalan optimal. Ada beberapa kendala yang diidentifikasi seperti, adanya keterbatasan item pekerjaan dalam katalog, kurangnya pemahaman dari pelaku maupun penyedia pengadaan mengenai tata cara penggunaan sistem, yang menyebabkan rendahnya antusiasme dari penyedia jasa untuk bergabung dalam sistem e-katalog. Hambatan ini berdampak pada pengoptimalan proses pengadaan penerapan prinsip pengadaan seperti efisiensi, keterbukaan informasi, dan daya saing penyedia. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut agar tujuan pengadaan pemerintah yang transparan, efisien dan akuntabel dapat tercapai dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas SDM pengadaan, baik dari sisi PPK maupun penyedia, melalui pelatihan teknis dan sosialisasi yang berkelanjutan terkait sistem e-Catalog agar pemahaman terhadap prosedur dan pemanfaatan sistem menjadi lebih optimal.
2. Perluasan dan pembaruan item dalam e-Catalog, khususnya yang berkaitan dengan konstruksi lokal, agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah dan mendukung keterlibatan penyedia lokal.
3. Mendorong partisipasi penyedia lokal melalui kebijakan afirmatif atau dukungan teknis, agar persaingan usaha dapat lebih sehat dan inklusif, serta memperkuat prinsip keadilan dalam pengadaan.
4. Melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan pengadaan melalui e-katalog untuk mengidentifikasi hambatan yang muncul sebagai dasar perbaikan kebijakan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto. (2025). Kendala Adaptasi Penyedia Jasa terhadap Sistem E-Catalog di Indonesia. Jakarta: Penerbit Ilmu Pemerintahan Nusantara.
- Kadir, A. (2019). Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Berbasis Elektronik: Konsep dan Implementasi e-Purchasing. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kerzner, H. (2013). Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling (11th ed.).
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (2022). Laporan tahunan pengadaan barang/jasa pemerintah tahun 2022. Jakarta: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (2024). Keputusan Kepala LKPP Nomor 177 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Katalog Elektronik. Jakarta: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (2023). Pedoman pelaksanaan e-purchasing katalog elektronik. Jakarta: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (2024). Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 3 Tahun 2024 tentang Panduan Penyelenggaraan E-Purchasing Katalog melalui Metode Mini-Kompetisi bagi Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Pengadaan E-Katalog 5.0. Jakarta: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- Lembaga Pelatihan Keuangan dan Manajemen Indonesia. (2023). Pelatihan katalog elektronik & implementasi e-katalog versi 5.0: Bimbingan teknis pengadaan barang/jasa. Jakarta: Lembaga Pelatihan Keuangan dan Manajemen Indonesia.
- Malinda, Y., & Hardjomuljadi, S. (2019). Faktor Dominan Kendala Penggunaan E-Catalogue Pada Proses Pengadaan Proyek Konstruksi Jalan Dengan Metoda Spss Rii.*Rekayasa Sipil*,7 (2).

- Marbun, M. (2015). Kajian Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dalam Perspektif Hukum Administrasi Negara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (03).
- Nugraha, R., Santoso, H., & Lestari, D. (2022). Optimalisasi E-Catalog dalam Proyek Konstruksi Pemerintah: Peluang dan Tantangan. Yogyakarta: Penerbit Karya Mandiri.
- Nugroho, Adi Satrio. (2023). Implementasi E-Katalog dalam Meningkatkan Efisiensi Pengadaan Konstruksi Pemerintah. *Jurnal Manajemen Konstruksi Indonesia*, 15 (2).
- Pemerintah Kota Malang, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa. (2023). Katalog Elektronik Pekerjaan Konstruksi. Malang: BPBJ Kota Malang. aturan LKPP No. 9 Tahun 2021 tentang Toko Daring dan Katalog Elektronik.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2018. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta: Menteri Hukum dan HAM RI.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Qomaruddin, M., & Kurniawan, A. (2021). Implementasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah melalui E-Catalog di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 123–135.
- Rahman, Abdul & Putri, Sari. (2023). Analisis Efektifitas E-Katalog V.5 dalam Pengadaan Material Konstruksi di Instansi Pemerintah. *Indonesian Journal of Public Procurement*, 4 (2).
- Sitorus, P. P., & Kania, D. D. (2022). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Sistem Elektronik Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah di LKPP. *Jurnal Sistem Transportasi & Logistik*, 2 (2).
- Subekti, A. (2020). Efisiensi dan akuntabilitas dalam pekerjaan konstruksi pemerintah. *Jurnal Infrastruktur dan Pembangunan*, 5(1), 22–35.

Taufik, M. (2012). Pengadaan barang dan jasa pemerintah sebagai instrumen ekonomi nasional. *Jurnal Kebijakan Publik*, 7(1), 15–28.

Wibowo, A. (2021). Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah: Teori dan Praktik di Indonesia. Bandung: Pustaka Cendekia.

Wijayanti, S., & Putra, D. A. (2021). Pekerjaan konstruksi dalam pengadaan pemerintah: Koordinasi dan manajemen lintas profesi. *Jurnal Teknik Sipil dan Manajemen Proyek*, 6(2), 88–102.